

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan sebuah usaha setiap perusahaan tentu berorientasi pada bagaimana cara menghasilkan keuntungan dengan semaksimal mungkin dengan biaya yang rendah. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman orientasi utama sebuah perusahaan bukan lagi hanya tertuju kepada mencari keuntungan. Sebuah perusahaan sekarang dituntut untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan itu sendiri. Kasus – kasus seperti *freeport* di Papua dan lumpur lapindo di Sidoarjo telah membuka mata para investor dan juga masyarakat umum akan pentingnya tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan. (Koestoer, 2007)

Perusahaan yang mempertimbangkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) akan mendapat nilai positif dari para *stakeholder* baik dari sisi internal maupun eksternal seperti pemasok, karyawan, konsumen, investor, dan juga pihak – pihak yang lainnya. Pembangunan yang berkelanjutan ini juga berguna untuk memastikan agar generasi yang akan datang masih mampu dalam memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu bentuk contoh bahwa perusahaan melakukan pembangunan yang berkelanjutan adalah dengan melaporkan kegiatan dan kinerja tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan melalui laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Menurut Elkington (1997) laporan keberlanjutan merupakan laporan yang tidak hanya terdiri dari laporan keuangan tetapi juga menyediakan informasi

laporan non-keuangan seperti tanggung jawab sosial perusahaan dan keadaan lingkungan sekitar perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk terus bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Laporan keberlanjutan memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang dilaporkan secara sukarela dan diterbitkan terpisah dari laporan tahunan sebuah perusahaan. Jika laporan tahunan hanya melaporkan kondisi keuangan perusahaan, laporan keberlanjutan juga memperhatikan keadaan lingkungan sekitar.

Konsep laporan keberlanjutan pertama kali muncul karena adanya tuntutan dan harapan dari masyarakat dimana perusahaan juga harus memperhatikan keadaan masyarakat sekitar. Tuntutan yang terjadi dari masyarakat disebabkan oleh banyaknya kerugian yang harus ditanggung oleh masyarakat karena tindakan perusahaan yang tidak peduli akan kegiatan bisnisnya yang mencemari dan juga merusak lingkungan sekitar (Nurrahman dan Sudarno, 2013). Oleh karena itu nama baik dan juga citra perusahaan dapat jatuh apabila tanggung jawab sosial tidak dilaksanakan dengan serius oleh perusahaan. Laporan keberlanjutan tidak hanya bertujuan sebagai alat pengukur namun juga sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Laporan keberlanjutan menarik untuk dibahas karena dapat digunakan manajemen perusahaan dan juga pihak investor untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik lagi kedepannya. Bagi para investor yang akan menanamkan modal tanggung jawab sosial perusahaan akan membangun kepercayaan bahwa perusahaan menjalankan bisnis sesuai etika sosial dan lingkungan. Analisis pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial juga penting dibahas

dalam laporan keberlanjutan karena berisi tentang penjelasan – penjelasan mengenai pencapaian apa saja yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Dalam pembuatan laporan keberlanjutan perusahaan dapat menggunakan pedoman yang sudah disusun oleh *Global Reporting Initiative* yang bertujuan untuk menyamakan seluruh struktur laporan secara global sehingga informasi yang disajikan dapat lebih mudah dibaca dan juga dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Sejak bulan Oktober tahun 2016 *Global Reporting Initiative* mengeluarkan pedoman terbaru yaitu *GRI-Standards* dan baru mulai diwajibkan untuk penggunaannya sejak bulan Juli tahun 2018. Perubahan pedoman bertujuan untuk membuat kualitas laporan menjadi lebih baik lagi sejalan dengan hal tersebut diharapkan dapat mempermudah perusahaan untuk menilai kinerja internal.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui kualitas dari laporan keberlanjutan peneliti harus menganalisis isi dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan yang menggunakan *standard* pelaporan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan pedoman yang terbaru yaitu *GRI-Standards*. Maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana hasil analisis tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun 2018 dan tahun 2019 ?
- 2) Bagaimana perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun 2018 dan tahun 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengukur tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun 2018 dan tahun 2019.
- 2) Untuk mengukur perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun 2018 dan tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang akuntansi khususnya pada bidang keberlanjutan serta sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi.

- 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan – perusahaan yang belum mengetahui akan adanya pedoman yang disusun oleh *Global Reporting Initiative*, serta mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan menggunakan pedoman yang sesuai dengan *standard* yang sudah ditetapkan.

3) Bagi Pemangku Kepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan untuk menilai kualitas laporan keberlanjutan yang disajikan oleh perusahaan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti topik pelaporan keberlanjutan secara lebih luas dikarenakan penelitian mengenai topik ini masih sangat minim karena merupakan topik yang baru.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah kurangnya penelitian terdahulu mengenai kualitas dari pelaporan keberlanjutan serta minimnya data dikarenakan laporan keberlanjutan bersifat sukarela.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai kerangka berpikir secara sistematis adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memuat gambaran penelitian secara umum yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dilanjutkan dengan bab kedua bab ini berisi beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini diantaranya adalah teori *stakeholder*, *sustainable development*, laporan keberlanjutan, *corporate social responsibility* dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga membahas metodologi penelitian yang memuat pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, metode pengolahan data, proses pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima menyampaikan mengenai simpulan, keterbatasan dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.

